

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksplanatif (Eksplanatif Research). Penelitian eksplanatif atau yang bersifat menerangkan, yaitu penelitian yang dapat dilakukan kalau pengetahuan tentang masalahnya sudah cukup, artinya sudah ada beberapa teori tertentu dan sudah ada berbagai penelitian empiris yang menguji berbagai hipotesa tertentu sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris. Penelitian eksplanatif ini bertujuan untuk menguji berbagai hipotesa tertentu dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesa itu, mencari sebab-musabab dari suatu gejala, dan menentukan sifat dari hubungan antara satu atau lebih gejala atau variabel terkait dengan satu atau lebih variabel bebas.

Sugiyono (2011:29) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2018 sampai selesai.

2.Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 14 Pekanbaru di Simpang Tiga Jalan Sel Mintan Pekanbaru

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1	34
2	X IPS 2	35
3	X IPS 3	37
Jumlah		106

Sumber : Tata usaha SMAN 14 Pekanbaru

2.Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Sugiono (2011 : 62). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.Untuk

menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Sampel diambil dari total populasi ebagai wakil dari populasi yang merupakan responden SMAN 14 Pekanbaru. Dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0.05)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0.0025)}$$

$$n = \frac{106}{1 + 0,265}$$

$$n = \frac{106}{1,265}$$

n = 83,79 dibulatkan menjadi 84

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan metode yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling* yaitu salah satu teknik dimana sampel diambil acak secara acak menurut proporsi tiap sub populasi yang ada sehingga setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel 3.2 pengambilan sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X IPS 1	34	27
X IPS 2	35	28
X IPS 3	37	30
Total	106	85

Sumber: tata usaha SMA Negeri 14 Pekanbaru

Pengambilan sampel dari masing-masing adalah:

1. Kelas X IPS1 : $(34/106) \times 84 = 26,9 = 27$
2. Kelas X IPS 2 : $(35/106) \times 84 = 27,7 = 28$
3. Kelas X IPS 3 : $(37/106) \times 84 = 29,3 = 30$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner) ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung. Siswa diberikan pertanyaan atau pertanyaan sehubungan dengan lingkungan keluarga dan kemandirian belajar pada mata pelajaran akuntansi. (Usman dan Purnomo,2011:57)
2. Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data –data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan data sekunder.(Usman dan Purnomo 2011:69).
3. Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara ntuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Arikunto,2006:155). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi baik dari guru maupun dari siswa.

E. Variabel dan Data

1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas adalah variabel yang diperkirakan terpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan keluarga(X1) dan kemandirian belajar(X2).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y)

2. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang langsung dilakukan dilapangan dengan membagi-bagikan angket kepada sejumlah responden dengan data nyata pengaruh lingkungan keluarga dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi yang benar-benar dialami oleh siswa.
- b) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perkembangan hasil belajar siswa yang telah ada tentang pengaruh lingkungan keluarga dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadisumber data adalah

- a. Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru
- b. Guru mata pelajaran ekonomi dan tata usaha sekolah mengenai nilai ujian semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi setiap siswa yang menjadi sampel.

F. Instrumentasi Penelitian

Instrumentasi adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Hairiyah (2012 : 30).

1. Menentukan Indikator Lingkungan Keluarga dan kemandirian belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut riduwan dan sunarto (2010 : 20) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social. Berikut ini adalah tabel teknik pemberian skor jawaban responden dari setiap pertanyaan :

Tabel 3.3 : skor jawaban pernyataan responden

No.	Pilihan jawaban	Positif
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	setuju (S)	3
3.	Kurang setuju (KS)	2
4.	Tidak setuju (TS)	1

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner dengan pernyataan yang bersifat tertutup, yakni sebuah pernyataan yang sudah disediakan jawaban untuk dipilih responden.

Tabel 3.4 : kisi-kisi instrument variabel prestasi belajar siswa

Variable	Indikator	No. Item	Jumlah item
Lingkungan keluarga (X1) (slameto, 2015)	1. Cara orang tua mendidik anak	1-3	3
	2. Relasi antara anggota keluarga	4-6	3
	3. Suasana rumah	7-9	3
	4. Keadaan ekonomi keluarga	10-12	3
	5. Pengertian/perhatian orang Tua	13-14	2
	6. Latar belakang kebudayaan	15	1
Kemandirian belajar (X2) (Muntholi'ah,2002)	1. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif	1-3	3
	2. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain	4-5	2
	3. Tidak lari atau menghindari masalah	6-8	2
	4. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam	9-10	2
	5. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa minta bantuan orang lain	11-12	2
	6. Tidak merasa rendah diri apabila harus	13-14	2

	berbeda dengan orang lain		
	7. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan	15-17	3
	8. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri	18-19	2
Prestasi belajar	Nilai ujian semester ganjil		
	Jumlah		34

Sumber : Slameto 2015 dan Muntholi'ah 2002

2. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. (Sugiyono (2012:348). Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan program SPSS Versi 17.0 for windows.

b. Reliabilitas

Menurut Priyatno (2012:120) uji realibilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkanyang tetap konsisten jika

pengukuran diulang kembali). Pelaksanaa pengujian dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 17.0.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselisihkan atau diteliti. Riduwan dan Sunarto (2010:38). Formula yang digunakan adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel

100% = Angka tetap untuk prsentasi

Kriteria interprestasi skor menjadi lima kriteria, yaitu :

- a. 0% - 20% = Sangat Lemah
- b. 21% - 40% = Lemah
- c. 41% - 60% = Cukup

d. 61% - 80% = Kuat

e. 81% - 100% = Sangat Kuat

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam pembahasan ini data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Priyatno Dalam Fatimah (2013:58).

b. Uji Lineritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan program SPSS 17.0. Menurut kriterianya adalah jika deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linear.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 14 Pekanbaru

a. Uji-t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan signifikansi 5%. Untuk melaksanakan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan software SPSS V. 17.0 dengan kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga dan kemandirian belajar) secara bersama terhadap variabel terikat (prestasi belajar), F hitung dibanding dengan F tabel dengan menggunakan derajat signifikan dengan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji koefisien determinan (R^2)

Koefisien Deteriminan (R^2) dalam analisis regresi dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar R^2 maka semakin kuat kemampuan model regresi yang

diperoleh untuk menerangkan kondisi sebenarnya. Dalam penelitian ini sederhana maka variabel independent yaitu lingkungan keluarga dan kemandirian belajar mempengaruhi variabel dependent yaitu prestasi belajar yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel lingkungan keluarga dan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau